

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dengan pendekatan kuantitatif. Metode pendekatan kuantitatif merupakan metode yang analisisnya menekankan pada data-data berupa angka (numerikal) dan diolah menggunakan metode statistika (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional untuk mengetahui hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya.

#### **3.2. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Identifikasi variabel penelitian dapat digunakan untuk menentukan alat pengumpul data serta menguji hipotesis. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel tergantung : *Subjective well-being* mahasiswa yang mengerjakan skripsi
2. Variabel bebas : *Problem focused coping*

### **3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### **3.3.1. Subjective Well-Being Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi**

*Subjective well-being* mahasiswa yang mengerjakan skripsi merujuk pada suatu penilaian atau evaluasi baik secara kognitif dan afektif individu dewasa awal yang sedang mengerjakan tugas di perguruan tinggi pada akhir periodenya yang menjadi syarat bagi mahasiswa untuk mendapat gelar sarjana. Tinggi rendahnya *subjective well-being* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dapat diukur dengan Skala *Subjective Well-Being* yang terdiri dari dua komponen yaitu kognitif yaitu kepuasan hidup dan afektif yang meliputi afek positif dan negatif. Tingkat tinggi rendahnya *subjective well-being* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dapat ditunjukkan dengan skor yang diperoleh dari skala *subjective well-being* yang digunakan. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka *subjective well-being* subjek semakin tinggi dan sebaliknya.

#### **3.3.2. Problem Focused Coping**

*Problem Focused Coping* atau strategi *coping* yang berfokus pada masalah merupakan strategi yang membuat seseorang menghadapi masalah secara langsung serta mencoba untuk mengatasinya. Data terkait *problem focused coping* dapat diukur dengan menggunakan Skala *Problem Focused Coping* dengan berbagai macam strategi meliputi: *assistance seeking*, *confrontive assertion*, *direct action*, *information seeking*, dan *plantful problem solving*. Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin banyak individu tersebut dalam melakukan *problem focused coping*, demikian pula sebaliknya.

### **3.4. Subjek Penelitian**

#### **3.4.1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan generalisasi dari suatu objek atau subjek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian selanjutnya ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi ini kemudian diambil sebagai contoh atau sampel yang mewakili populasi. Karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016 fakultas Teknologi Pertanian, Ekonomi dan Bisnis & Psikologi yang sedang mengerjakan skripsi di Unika Soegijapranata Semarang

#### **3.4.2. Teknik Sampling**

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi atau bagian terkecil dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi (Sugiyono, 2017). Lebih lanjut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *sampling accidental* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan/*accidental* bertemu dengan peneliti yang dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2017).

### **3.5. Metode Pengumpulan Data**

#### **3.5.1. Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan skala. Menurut Sugiyono (2017) skala merupakan alat ukur untuk mengukur nilai, sikap, dan hal-hal yang berkaitan dengan *personological variable*, skala dibentuk sesuai dengan fokus permasalahan dalam penelitian.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *subjective well-being* mahasiswa yang mengerjakan skripsi dan skala *problem focused coping*.

### 3.5.2. Blueprint dan Cara Penilaian

Pada penelitian ini digunakan dua macam skala yang berbeda yaitu skala *subjective well-being* mahasiswa yang mengerjakan skripsi dan skala *problem focused coping*. Kedua skala ini disusun dengan dua jenis item dengan pernyataan *favourable* dan *unfavourable*. Setiap item memiliki empat alternatif jawaban yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada item *favourable* diberikan skor tertinggi 4 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 3 untuk jawaban Sesuai (S), skor 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS) dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada item *unfavourable* diberikan skor sebaliknya, skor tertinggi 4 diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), skor 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), skor 2 untuk jawaban Sesuai (S) dan skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS).

#### 1. Skala *subjective well-being* mahasiswa yang mengerjakan skripsi

Pada skala *subjective well-being* mahasiswa yang mengerjakan skripsi memiliki dua komponen atau aspek yaitu aspek kognitif untuk melihat kepuasan hidup seseorang dan afektif meliputi afek positif dan negatif. Rancangan item skala *subjective well-being* mahasiswa yang mengerjakan skripsi dapat dilihat pada tabel 3.1. di bawah ini.

**Tabel 3.1. Rancangan (*blue print*) alat ukur *subjective well-being* mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi**

Komponen	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
Kognitif	5	5	10
Afektif	5	5	10
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>

## 2. Skala *Problem Focused Coping*

Pada skala *problem focused coping* terdapat 5 macam strategi yaitu *assistance seeking*, *confrontive assertion*, *direct action*, *information seeking*, dan *planful problem solving*. Rancangan item skala *problem focused coping* dapat dilihat pada tabel 3.2. di bawah ini.

**Tabel 3.2. Rancangan (*blue print*) alat ukur *problem focused coping***

Strategi	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
<i>Assistance seeking</i>	3	3	6
<i>Confrontive assertion</i>	3	3	6
<i>Direct action</i>	3	3	6
<i>Information seeking</i>	3	3	6
<i>Planful problem solving</i>	3	3	6
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

## 3.6. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 3.6.1. Validitas Alat Ukur

Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2017). Lebih lanjut Azwar (2017) juga menjelaskan bahwa untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu proses pengujian validitas atau validasi. Pada penelitian ini, untuk menguji validitas item pada skala *subjective well-being* mahasiswa yang mengerjakan skripsi dan *problem focused coping* adalah dengan menggunakan teknik korelasi

*product moment* dari Karl Pearson dan selanjutnya dikoreksi dengan korelasi *Part-Whole*.

### **3.6.2. Reliabilitas Alat Ukur**

Salah satu ciri instrumen alat ukur yang berkualitas baik adalah reliabel (*reliable*), yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran yang kecil (Azwar, 2017). Lebih lanjut, Azwar menjelaskan bahwa pengertian reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil alat ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pada penelitian ini, cara yang digunakan untuk menghitung reliabilitas yakni dengan menggunakan koefisien reliabilitas *Alpha* yang dikembangkan oleh Cronbach.

### **3.7. Metode Analisis Data**

Pada penelitian ini, data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan metode statistika karena yang diperoleh berwujud angka-angka dan metode statistik dapat memberikan hasil yang objektif. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah Korelasi *Product Moment*. Korelasi *Product Moment* dipakai untuk mencari ada atau tidaknya hubungan antara *problem focused coping* sebagai variabel bebas dan *subjective well-being* sebagai variabel tergantung.